

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Angka inflasi kab. pinrang berada pada kisaran yang masih normal. dilihat dari beberapa langkah yang dilakukan pemerintah dalam menekan laju inflasi. seiring dengan hal tersebut pemerintah daerah melalui dinas terkait melakukan berbagai cara dalam menekan lajun inflasi dengan menekan harga lkebutuhan pokok dan barang penting lainnya seperti melaakukan grrakan pangan murah di beberapa kecamatan dan tempat tempat strategis yang mudah di ajngkau oleh masyarakat dan beberapa hal lainnya seperti pemantaun harga di pasar pasar.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada bulan januari sampai maret 2025 perkembangan inflasi berada pada kisaran normal. dengan melihat dari berbagai hal yang akan menimbulkan kendala untuk itu TPID Kabupaten pinrang melaksanakan sidak ke pasar dan distributor bekerjasama dengan pihak terkait. Dinas Perdagangan dan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan melaksanakan operasi pasar dan pasar murah untuk mengantisipasi kenaikan harga.

dilihat dari perkembangan harga TPID didasarkan pada skala prioritas mengklasifikasikan komoditas sebagai berikut:

- Strategis: beras, gula, minyak goreng dan telur

- Rentan/musiman: cabe merah dan cabe rawit, tomat

- Sering dikonsumsi: daging ayam ras, telur ayam ras, daging sapi, udang dan ikan.

- Komiditi penyumbang IPH 2025 meliputi: beras, daging ayam, telur cabai rawit dan cabai besar.

Pengendalian harga ditargetkan dalam 3 tahapan yang saling berkesinambungan dalam jangka pendek yaitu harian, mingguan, bulanan dan triwulan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian Inflasi daerah di kabupaten pinrang pada Triwulan I tahun 2025 ini, TPID terus menjaga kestabilan IPH dengan strategi 4K, yaitu:

a) Keterjangkauan harga:

Untuk menjaga kestabilan harga bapokting Pemerintah melalui TPID mengambil beberapa langkah strategis: - Monitoring harga bahan pokok yang dilakukan oleh enumerator dari

Dinas Perdagangan dan diintegrasikan

kedalam sistem SP2KP dan melakukan monitoring ke distributor. - Melaksanakan monitoring/sidak ke pasar tradisional maupun modern

oleh TPID setiap hari kerja dan melaksanakan monitoring pelaksanaan

pasar murah bersubsidi dan pasar pangan murah.

b) ketersediaan pasokan

dilakukannya program tanam cabai, gerakan menanam sayur di pekarangan rumah oleh ibu dengan sistem pemanfaatan pekarangan rumah kelompok wanita tani,

c) Kelancaran Distribusi

Go Digital di Pasar dimana semua pedagang untuk pembayaran bisa menggunakan QRIS, Perbaikan dan pemeliharaan jalan ke lokasi penghasil hortikultura,

d) Komunikasi Efektif.

Komunikasi efektif telah dilaksanakan rapat teknis TPID: - Mengikuti Rakor TPID seluruh Indonesia yang dipimpin oleh Kemendagri RI dan dilaksanakan pada hari Senin setiap minggunya

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Terselenggaranya pasar murah dan operasi pasar pada bulan Januari - Maret 2025 ternyata membawa hasil yang cukup baik bagi masyarakat karena mendapatkan barang kebutuhan dengan harga terjangkau.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi kab. Pinrang Pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

a) Melakukan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya

b) Tetap menjaga keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif.

c) Meningkatkan pelaksanaan 6 langkah/upaya konkret pengendalian inflasi daerah